

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Salah satu cita- cita proklamasi yang dirumuskan oleh para pendiri republik ini dalam pembukaan Undang- Undang dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Cita- cita ini senantiasa hidup disanubari kita dan tidak pernah terpujarkan oleh kompleksitas permasalahan kehidupan bangsa dari era yang satu ke era yang lain.

Dalam rangka memenuhi tuntunan tersebut maka, lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai sumber daya pembangunan yang mampu mengatasi berbagai masalah sesuai dengan tuntunan zaman.

Sehubungan dengan hal itu usaha yang ditempuh oleh pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional telah banyak berusaha melaksanakan peningkatan mutu pendidikan baik kuantitas maupun kualitas pendidikan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan terus- menerus dilakukan, baik secara konvensional maupun inovatif. Untuk itu pendidikan harus dioptimalkan dalam pelaksanaannya termasuk perangkat pendukungnya sehingga tujuan pendidikan nasional dapat dicapai.

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang memiliki komponen input, proses dan output. Kondisi inilah yang menjadikan sekolah sebagai suatu sistem yang harus

dikelola secara optimal sehingga dapat memberikan kontribusi tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Dalam sistem pendidikan nasional, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah memuat berbagai dimensi yang saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifatnya yang unik menunjukkan bahwa sekolah memiliki ciri- ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh lembaga lain seperti terjadinya proses pembelajaran kepada peserta didik dan terselenggaranya pembudayaan kehidupan pada umat manusia.

Syafarudin (2002:87) mengemukakan bahwa dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia, sekolah memiliki peran yang strategis sebagai institusi penyelenggara kegiatan pendidikan dalam posisinya sebagai institusi pendidikan formal, sekolah memberi kontribusi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3 Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003).

Mencermati kontribusi yang signifikan dari lembaga pendidikan formal ini, maka diperlukan adanya manajemen yang baik oleh kepala sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus memiliki strategi yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan secara terpadu, sistematis, bertahap dan berkesinambungan.

Hasil studi keberhasilan kepala sekolah Wahyosumidjo (2002:82) menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah figur yang menentukan titik pusat dan irama suatu

sekolah. Mencermati hal tersebut, maka kepala sekolah dalam sistem pendidikan formal mempunyai posisi yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu sekolah yang dipimpinnya.

Dalam konteks manajemen sekolah, semua kegiatan sekolah harus dikelola dengan menggunakan semua sumber daya yang ada. Salah satu komponen dari manajemen sekolah yang harus dikelola oleh kepala sekolah adalah tenaga kependidikan dalam hal ini adalah guru. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Dalam hal ini, peningkatan produktifitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku tenaga pendidikan di sekolah.

Meningkatkan kinerja guru di sekolah bertujuan untuk mendayagunakan tenaga- tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Sehubungan dengan itu, dalam fungsi kinerja guru di sekolah yang harus dilaksanakan kepala sekolah adalah menarik, mengembangkan dan memotivasi tenaga kependidikan (guru) guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal, membantu guru mencapai posisi dan standar perilaku, memaksimalkan perkembangan karir, serta menyelaraskan tujuan individu, kelompok dan organisasi.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya , sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan (guru) melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada

guru untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga pendidikan (guru) dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa kompetensi yang dimiliki kepala sekolah sangat diperlukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pengelolaan sekolah utamanya para guru. Namun demikian meskipun rangkaian strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dilakukan, belum dapat memberikan hasil yang memuaskan. Kondisi empirik menunjukkan bahwa pengelolaan guru oleh kepala sekolah belum terlaksana dengan baik. Kurang optimalnya pelaksanaan pengelolaan kinerja guru ditunjukkan oleh perilaku kepala sekolah yang kurang memahami karakteristik dari setiap para guru, belum memiliki strategi yang tepat untuk mengembangkan profesionalisme, kurangnya motivasi terhadap guru dalam mengembangkan tugas profesinya. Pembinaan disiplin kerja guru kurang diperhatikan oleh kepala sekolah, hal ini tercermin dari sikap para guru yang masih sering terlambat dan meninggalkan tugas tanpa dilengkapi dengan keterangan atau alasan yang jelas. Kecenderungan lain yang nampak adalah belum optimalnya kepala sekolah dalam memanfaatkan tenaga kependidikan (guru), sistem penilaian kerja guru yang belum obyektif dan akurat serta sikap kepemimpinan kepala sekolah yang otoriter dalam melaksanakan tugasnya.

Mencermati fenomena belum optimalnya implementasi tugas dan fungsi kepala sekolah, maka dapat diduga bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru belum mencapai tingkat optimalisasi yang diharapkan. Untuk membahas secara empiris maka peneliti sangat tertarik mengkajinya dalam penelitian yang

berjudul “*Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK TIRTAYASA Gorontalo*”

Adapun alasan yang mendasari penulis mengambil judul ini karena masalah ini sangat menarik dan penting diteliti karena terkait langsung dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Tirtayasa Gorontalo.
2. Pelaksanaan program kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Tirtayasa Gorontalo.
3. Hambatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Tirtayasa Gorontalo.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Gambaran tentang program kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya di SMK Tirtayasa Gorontalo.
2. Gambaran tentang pelaksanaan program kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Tirtayasa Gorontalo.
3. Gambaran tentang hambatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Tirtayasa Gorontalo.

#### **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat untuk sekolah

Sekolah dapat mengimplementasikan rencana dan program yang telah di tetapkan dan dapat mengetahui tingkat keberhasilan rencana dan program melalui strategi kepala sekolah.

##### 2. Manfaat bagi kepala sekolah

Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya agar lebih meningkatkan kinerja guru.

##### 3. Bagi para guru

Dapat dijadikan evaluasi untuk selalu berusaha mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan serta untuk mencapai kualitas/profesionalitas dalam pembelajaran.

##### 4. Bagi penulis

Mendapatkan pengalaman berharga yang merupakan suatu latihan berfikir dan bertindak secara ilmiah dan bertanggung jawab.

### **E. Defenisi Operasional**

Strategi kepala sekolah adalah rencana yang di lakukan oleh kepala sekolah secara terarah untuk memperoleh hasil yang maksimal dan bisa mencapai tujuan yang di inginkan. Kinerja guru adalah tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.